

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**GEDUNG SENI PERTUNJUKAN
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

**UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)**

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

PAULUS ROSI ISMOYO AJI

NPM: 12 01 14252



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Paulus Rosi Ismoyo Aji

NPM : 12 01 14252

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – yang berjudul:

GEDUNG SENI PERTUNJUKAN DI YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupu kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut, catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Yang menyatakan,



Paulus Rosi Ismoyo Aji

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL, PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG SENI PERTUNJUKAN DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

PAULUS ROSI ISMOYO AJI

NPM: 12 01 14252

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 JULI 2017

dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana

Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur.

Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



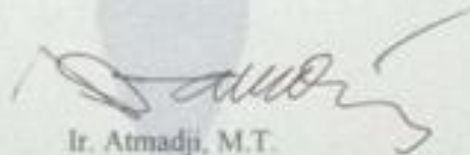
Augustinus Mulyana Putra, S.T., M.Sc.

Yogyakarta, 25 JULI 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur

Program Studi Arsitektur

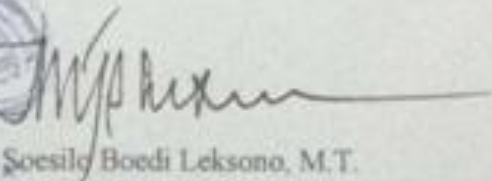
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



M. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

INTISARI

Indonesia memiliki keragaman seni dan budaya, dengan berbagai kesenian itu pula Indonesia dikenal masyarakat internasional. Dalam perkembangannya, seni saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan masyarakat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk didalamnya seni pertunjukan yang dapat berupa seni musik, seni tari, dan seni teater. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota yang kaya akan seni dan budaya. Seni pertunjukan merupakan salah satu cabang seni yang dapat menjadi potensi wisata unggulan. Hal tersebut tercermin dari tingginya apresiasi generasi muda terhadap kesenian yang dapat dilihat oleh meningkatnya jumlah pagelaran seni pertunjukan dari tahun ke tahun serta jumlah organisasi seni pertunjukan yang memiliki jumlah paling banyak dibandingkan cabang seni lainnya. Sementara di dalam kenyataan, fasilitas tersedia masih belum mampu menampung banyaknya acara yang diselenggarakan, ini sebuah kenyataan ironis sebab Yogyakarta yang merupakan kota budaya sudah seharusnya mampu menjadikan seni pertunjukan sebagai daya tarik wisata.

Gedung Seni Pertunjukan ini merupakan sebuah bangunan yang berfungsi untuk menyelenggarakan pagelaran seni pertunjukan serta menjadi daya tarik wisata baru di Yogyakarta. Pendekatan Arsitektur Post-modern digunakan untuk mewujudkan karakter bangunan yang atraktif atau dengan kata lain dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat. Strategi perancangan arsitektur post-modern yang representatif digunakan untuk menciptakan kesan bangunan yang atraktif dengan merepresentasikan keunikan budaya Yogyakarta pada tata ruang dalam dan luar bangunan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan berkat, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan dengan judul “Gedung Seni Pertunjukan di Yogyakarta” dengan lancar.

Selama proses penulisan laporan, penulis tidak lepas dari bimbingan dan kerjasama dari pihak-pihak lain mulai dari dosen, staf pengajar, teman, dan keluarga. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan Tugas Akhir ini dari awal sampai akhi. Ucapan terimakasih secara khusus ditujukan kepada:

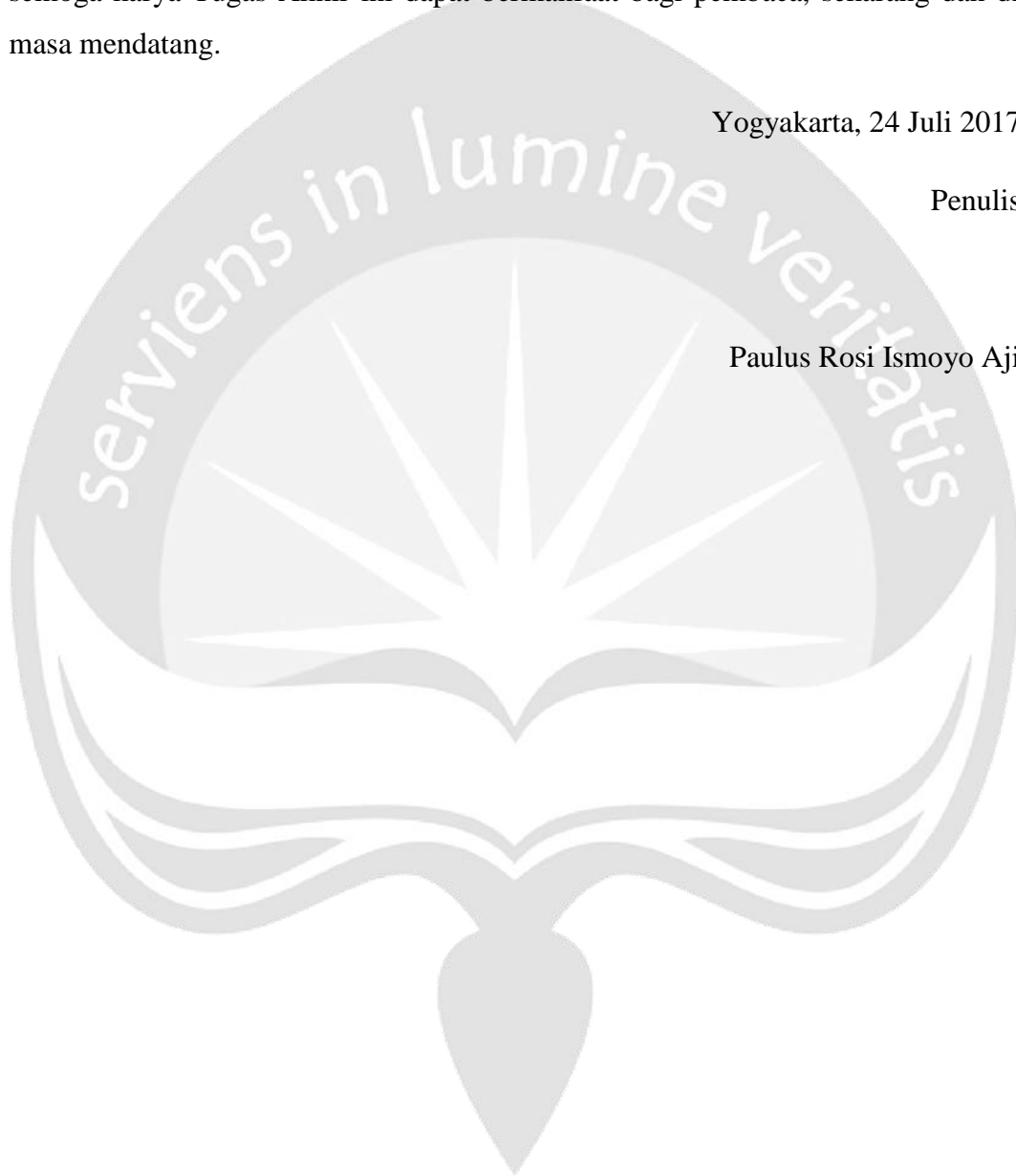
1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan rahmat sehingga dengan penyertaan Tuhan proses perkuliahan dan penyusunan tugas akhir dapat berjalan dengan baik,
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir,
3. Bapak Ir. Atmadji, M.T., selaku koordinator Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan selama proses studio berlangsung,
4. Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., MSc., yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir dari awal hingga akhir,
5. Orang tua dan kakak penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat secara penuh selama penyusunan Tugas Akhir ini,
6. Teman-teman Studio 94, terimakasih atas bantuan dan keseruan selama proses studio.
7. Teman-teman arsitektur angkatan 2012, pondok hijau, gerombolan bencana, gummyak bareng, dan seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas doa dan dukungan kalian.

Penulis menyadari bahwa karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu setiap kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan dan tata bahasa yang digunakan. Akhir kata penulis berharap semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca, sekarang dan di masa mendatang.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Penulis

Paulus Rosi Ismoyo Aji



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latarbelakang.....	1
1.1.1 Latarbelakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latarbelakang permasalahan	3
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	5
1.4 Lingkup Studi	5
1.4.1 Materi Studi.....	5
1.4.2 Pendekatan Studi	5
1.5 Metode Studi.....	6
1.5.1 Metode Penarikan Data	6
1.5.2 Metode Analisis.....	6
1.5.3 Metode Penarikan Kesimpulan	6
1.6 Kerangka Pola Pikir	7
1.7 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II.....	9
2.1 Seni Pertunjukan	9
2.1.1 Pendahuluan	9
2.1.2 Jenis-jenis Seni Pertunjukan.....	10

2.1.3	Seni Pertunjukan di Yogyakarta.....	12
2.2	Tinjauan Gedung Seni Pertunjukan	14
2.2.1	Pengertian Gedung Seni Pertunjukan.....	14
2.2.2	Fungsi dan Peran Gedung Seni Pertunjukan	14
2.2.3	Persyaratan Gedung Seni Pertunjukan	16
2.3	Studi Preseden.....	22
2.3.1	<i>The Blyth Performing Arts Centre</i>	22
2.3.2	Sydney Opera House.....	28
2.3.3	Kesimpulan.....	41
BAB III	43
3.1	Tinjauan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta	43
3.1.1	Aspek Geografis	43
3.1.2	Kependudukan.....	45
3.1.3	Kebudayaan	45
3.1.4	Potensi Pengembangan Wilayah	49
3.2	Lokasi Tapak.....	50
3.2.1	Alternatif Lokasi Tapak.....	50
3.2.2	Lokasi Tapak Terpilih	54
BAB IV	56
4.1	Tinjauan Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam	56
4.1.1	Tinjauan Tata Ruang Dalam.....	56
4.1.2	Tinjauan Tata Ruang Luar.....	59
4.2	Tinjauan Suprasegmen Arsitektur	61
4.2.1	Bentuk	61
4.2.2	Warna	64
4.2.3	Material	66
4.2.4	Tekstur.....	67
4.3	Tinjauan Akustik.....	68
4.3.1	Persyaratan Ruang.....	68
4.3.2	Material Akustik.....	68
4.3.3	Rekomendasi Umum Bidang Pelingkup Auditorium.....	70

4.4	Tinjauan Karakter Atraktif.....	71
4.5	Tinjauan Arsitektur Post-modern.....	71
4.5.1	Sejarah	71
4.5.2	Pengertian Arsitektur Post-modern	72
4.5.3	Ciri dan Karakteristik Arsitektur <i>Post-modern</i>	74
4.5.4	Konsep Perancangan	75
BAB V.....		81
5.1	Analisis Perencanaan Programatik	81
5.1.1	Analisis Sistem Lingkungan.....	81
5.1.2	Analisis Sistem Manusia	83
5.2	Analisis Perancangan Programatik	89
5.2.1	Analisis Fungsional	89
5.2.2	Analisis Perancangan Tapak	110
5.2.3	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	115
5.2.4	Analisis Perancangan Utilitas.....	118
5.2.5	Analisis Penekanan Studi	119
BAB VI.....		123
6.1	Konsep Perencanaan Programatik	123
6.2	Konsep Perancangan Programatik	126
6.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	126
6.2.2	Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	129
6.2.3	Konsep Utilitas Bangunan	131
6.2.4	Konsep Penekanan Desain	134
DAFTAR PUSTAKA		137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh instrumen musik tradisi (gamelan)	13
Gambar 2 Tari Serimpi (salah satu tari tradisional Yogyakarta)	13
Gambar 3 Pementasan Kethoprak di Taman Budaya Yogyakarta.....	14
Gambar 4 Bagian-bagian dan perspektif <i>proscenium</i>	17
Gambar 5. Macam-macam bentuk panggung <i>proscenium</i>	18
Gambar 6. Macam-macam bentuk panggung terbuka	19
Gambar 7. Kebutuhan dimensi ruang penonton.....	20
Gambar 8. Proporsi area penonton.....	21
Gambar 9. Ketinggian area penonton.....	21
Gambar 10 Perspektif The Blyth Performing Arts Centre.....	22
Gambar 11 Konsep bentuk <i>The Blyth Performing Art Center</i>	23
Gambar 12 Denah lantai 1.....	24
Gambar 13 Denah Lantai 2	25
Gambar 14 Ruang Auditorium.....	26
Gambar 15 Bentuk langit-langit auditorium <i>The Blyth</i>	26
Gambar 16 Bentuk fasad <i>The Blyth</i>	27
Gambar 17 Bukaan yang lebar pada fasad <i>The Blyth</i>	27
Gambar 18 Lokasi Sydney Opera House	28
Gambar 19 Salah satu gambar asli Utzon pada kompetisi, 1956.....	29
Gambar 20 <i>Bottom Floor Sydney Opera House</i>	30
Gambar 21 First Floor Sydney Opera House	31
Gambar 22 <i>Main Floor Sydney Opera House</i>	32
Gambar 23 <i>Concert Hall Sydney Opera House</i>	33
Gambar 24 Joan Sutherland Theatre	33
Gambar 25 Drama Theatre.....	34
Gambar 26 Playhouse Sydney Opera House	34
Gambar 27 Ruang Studio Sydney Opera House	35
Gambar 28 <i>Utzon Room</i>	35
Gambar 29 Material pada <i>utzon room</i>	36
Gambar 30 Pelataran <i>Sydney Opera House</i>	36
Gambar 31 Pertunjukan seni di pelataran <i>Sydney Opera House</i>	37
Gambar 32 Konsep bentuk <i>Sydney Opera House</i>	38
Gambar 33 Struktur atap Sydney Opera House	39
Gambar 34 Struktur bangunan yang mirip dengan struktur rangka daun	40
Gambar 35 Warna monokrom pada eksterior dan interior.....	40
Gambar 36 Keramik sebagai material pelingkup.....	41
Gambar 37. Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	44
Gambar 38. Alternatif Tapak 1	51

Gambar 39. Ukuran Alternatif Tapak 1	51
Gambar 40. Kondisi Sekitar Alternatif Tapak 1	52
Gambar 41. Alternatif Tapak 2	53
Gambar 42. Ukuran Alternatif Tapak 2	53
Gambar 43. Kondisi Sekitar Alternatif Tapak 2	54
Gambar 44 Wujud	62
Gambar 45 Dimensi	62
Gambar 46 Warna	62
Gambar 47 Tekstur	63
Gambar 48 Posisi	63
Gambar 49 Orientasi	63
Gambar 50 Inersia Visual	64
Gambar 51 Letak material akustik	70
Gambar 52 Guggenheim Museum, Bilbao	77
Gambar 53 Konsep bentuk Guggenheim Museum, Bilbao	77
Gambar 54 Saka guru pada ruang tunggu Bandara Soekarno-Hatta.....	79
Gambar 55 Atap joglo pada Bandara Soekarno-Hatta.....	79
Gambar 56 Gaya bangunan di sekitar tapak	81
Gambar 57 Tingkat kebisingan eksisting	110
Gambar 58 Profil jalan kolektor (sisi utara).....	111
Gambar 59 Profil jalan arteri (sisi barat).....	111
Gambar 60 Rencana akses tapak.....	112
Gambar 61 Tingkat kebisingan sekitar tapak.....	113
Gambar 62 Respon terhadap kebisingan.....	113
Gambar 63 Lintasan matahari	114
Gambar 64 View ke tapak.....	115
Gambar 65 Bentuk umum rangka batang.....	116
Gambar 66 Konstruksi kolom dan balok	117
Gambar 67 Pondasi menerus (kiri) dan <i>footplat</i> (kanan).....	117
Gambar 68 Skema konsep.....	120
Gambar 69 Tapak terpilih untuk Gedung Seni Pertunjukan	123
Gambar 70 Konsep zoning berdasarkan fungsi	127
Gambar 71 Konsep tatanan masa bangunan	127
Gambar 72 Denah Skematik	128
Gambar 73 Konsep akses	129
Gambar 74 Skematik struktur bangunan.....	129
Gambar 75 Sketsa detail <i>secondary skin</i>	130
Gambar 76 <i>Pedestrian way</i> dan tempat duduk pada taman	135
Gambar 77 Implementasi konsep pada koridor	135
Gambar 78 Ilustrasi penerapan material pada eksterior.....	136



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Gelar Seni Budaya Tahun 2010-2014	1
Tabel 2. Perkembangan Jumlah Organisasi Seni Pertunjukan Tahun 2009-2014 .	2
Tabel 3 Kesimpulan komparasi pada preseden	42
Tabel 4. Jumlah dan Kepadatan Penduduk DIY	45
Tabel 5 Analisis S-W-O-T tapak	54
Tabel 6 Makna Warna	66
Tabel 7 Sifat dan kesan material	67
Tabel 8 Perbedaan pemikiran Arsitektur Modern dan Arsitektur Post-modern ...	72
Tabel 9 Tabel identifikasi pelaku	83
Tabel 10 Tabel kebutuhan ruang.....	90
Tabel 11 Tabel Persyaratan Ruang	93
Tabel 12 Tabel besaran ruang	98
Tabel 13 Penerapan Tata Nilai Budaya pada elemen bangunan	121
Tabel 14 Tabel Kebutuhan ruang.....	124